



Praktik Pembuatan Website Sebagai Media Branding Pantai Markoni Balikpapan

Mega Silfiani*, Diana Nurlaily, Farida Nur Hayati, Naura Attya Hermayanti, Retno Lelly Winda Hanifatuzzuhro, Andi Adam Firdaus, Aleyda Kania Farra Aulia, Anis Fadillah Wijayanti, Dwi Savira Aprilianti, Fahri Dwi Hariyadi

Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Indonesia.

*Corresponding Author. Email: megasilfiani@lecturer.itk.ac.id

Abstract: This community service activity aims to increase the attractiveness of Markoni Beach in Balikpapan through the creation of website-based promotional media as an effort to increase the number of visitors and community welfare. The method of implementing this service used surveys, outreach and practice. The results of this dedication showed that the creation of website media was used as branding for Markoni Balikpapan Beach. It could increase visitors to Markoni Beach. Apart from that, outreach could increase public understanding regarding the importance of processing waste and maintaining environmental cleanliness in tourist areas. It is hoped that the results of this activity could increase the number of visitors and the economic welfare of the local community.

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik Pantai Markoni Balikpapan melalui pembuatan media promosi berbasis Website sebagai upaya meningkatkan jumlah pengunjung dan kesejahteraan masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan survei, sosialisasi, dan praktik. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa terciptanya media website sebagai branding Pantai Markoni Balikpapan. Hal ini dapat meningkatkan pengunjung Pantai Markoni. Disamping itu, sosialisasi dapat meningkatnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya mengolah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan di area wisata. Diharapkan dengan hasil kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Article History:

Received: 04-01-2024

Reviewed: 08-02-2024

Accepted: 21-03-2024

Published: 15-08-2024

Key Words:

Environmental

Cleanliness;

Tourism Promotion;

Website Branding.

Sejarah Artikel:

Diterima: 04-06-2024

Direview: 13-07-2024

Disetujui: 28-07-2024

Diterbitkan: 15-08-2024

Kata Kunci:

Kebersihan

Lingkungan;

Promosi Wisata;

Website Branding.

How to Cite: Silfiani, M., Nurlaily, D., Hayati, F., Hermayanti, N., Hanifatuzzuhro, R., Firdaus, A., Aulia, A., Wijayanti, A., Aprilianti, D., & Hariyadi, F. (2024). Praktik Pembuatan Website Sebagai Media Branding Pantai Markoni Balikpapan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(3), 431-437.
doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i3.12221>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v5i3.12221>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Balikpapan, kota pesisir di Kalimantan, telah berkembang menjadi salah satu pusat urban terbesar di pulau tersebut. Sekitar 85% wilayah Balikpapan terdiri dari kawasan perbukitan, sementara sisanya merupakan dataran rendah pesisir (Pramita et al., 2019). Pantai Markoni Balikpapan, yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata unggulan. Namun, potensi ini belum sepenuhnya tereksplorasi dan diketahui oleh masyarakat luas. Dewi et al. (2023) menyatakan bahwa dalam era digital, media daring menjadi instrumen efektif untuk promosi dan branding destinasi wisata. Sejalan dengan itu, Riyanto dan Kurniawati (2018) menekankan peran krusial teknologi informasi dalam pengenalan dan peningkatan eksistensi suatu wilayah dengan potensi pariwisata. Lebih lanjut, Josi (2017) menyoroti internet sebagai alat komunikasi utama yang digemari masyarakat, sehingga pemanfaatannya secara optimal dapat mempermudah dan mempercepat



pencarian informasi. Salah satu sumber informasi yang dapat dijadikan referensi adalah website (Josi, 2016). Website, yang didefinisikan sebagai kumpulan halaman terorganisir dalam sebuah domain atau sub-domain di internet (Jonathan dan Lestari, 2015), menjadi salah satu sumber informasi referensial yang penting, sesuai dengan Hastanti dkk (2015) yang menyatakan website sebagai kumpulan halaman berisi informasi tersimpan di internet dan dapat diakses melalui perangkat yang mendukung koneksi internet.

Website tidak hanya berfungsi sebagai identitas suatu destinasi pariwisata, tetapi juga menjadi sumber informasi primer yang diakses oleh pengguna (Ayuningtyas et al., 2020). Keberadaan website sebagai halaman web yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet menjadikannya media yang efektif untuk promosi pariwisata (Sudianto, 2018). Website telah menjadi salah satu strategi dalam pengembangan kawasan wisata pantai (Wibowo dan Idris, 2017). Studi kasus Pantai Moinit di Minahasa Selatan (Iroth, dkk., 2021) menunjukkan bahwa promosi melalui media daring, termasuk website, mampu meningkatkan jumlah pengunjung, baik dari dalam maupun luar daerah. Lebih lanjut, penelitian Supriyanta dan Nisa (2015) di Desa Wisata Karangrejo menegaskan pentingnya website sebagai media informasi dan promosi yang efektif untuk menyebarluaskan potensi wisata desa secara luas.

Selain keindahan alamnya, Pantai Markoni juga memiliki berbagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menawarkan produk lokal, seperti makanan dan minuman. Kehadiran UMKM ini tidak hanya menyediakan pengalaman kuliner yang menarik bagi pengunjung, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan pendapatan warga sekitar. Oleh karena itu, pengembangan Pantai Markoni sebagai destinasi wisata juga memberikan dampak positif pada kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Untuk meningkatkan jumlah pengunjung ke Pantai Markoni, diperlukan pembuatan sebuah website yang berfungsi sebagai media branding untuk memperkenalkan Pantai Markoni kepada wisatawan lokal maupun internasional sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pantai Markoni ini pun bertujuan untuk mempromosikan wisata Pantai Markoni dengan media branding melalui website. Dengan adanya website ini, diharapkan jumlah pengunjung Pantai Markoni akan meningkat setiap hari sehingga berdampak bagi pemasukan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) kota Balikpapan dari sektor pariwisata. Selain itu, kehadiran website ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian, yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi kota Balikpapan dan kesejahteraan warga di sekitar area wisata.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian secara umum menggunakan survei kebutuhan, sosialisasi dan praktik. Adapun tahapan kegiatan kepada pengabdian masyarakat ini sebagai berikut.

1) Survei kebutuhan

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survei langsung ke Pantai Markoni untuk mengumpulkan data tentang kondisi saat ini. Wawancara dilakukan dengan warga sekitar dan pengelola pantai untuk memahami permasalahan yang ada. Hasil survei digunakan untuk mengidentifikasi masalah utama yang menjadi fokus program, seperti kurangnya promosi, keberadaan sampah, dan masalah kebersihan pantai.

2) Pengadaan Tempat Sampah

Tim pengabdian kepada masyarakat merancang desain tempat sampah yang sesuai untuk lokasi pantai. Bahan dan alat yang diperlukan untuk pembuatan tempat sampah dibeli



atau disediakan. Kemudian tempat sampah dipasang di lokasi strategis dengan melibatkan partisipasi aktif dari warga sekitar.

3) Susur Pantai

Tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan warga dan komunitas setempat untuk menyelenggarakan kegiatan bersih-bersih pantai. Informasi tentang kegiatan tersebut disebarakan kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi. Bersama-sama, tim dan warga membersihkan pantai dari sampah dan melakukan pengelolaan sampah secara efektif.

4) Sosialisasi kesadaran kebersihan lingkungan

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sosialisasi mengenai kesadaran kebersihan lingkungan. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini masyarakat sekitar Pantai Markoni akan lebih peka terhadap lingkungan hidup dan pengelolaan sampah yang baik.

5) Pembuatan Website

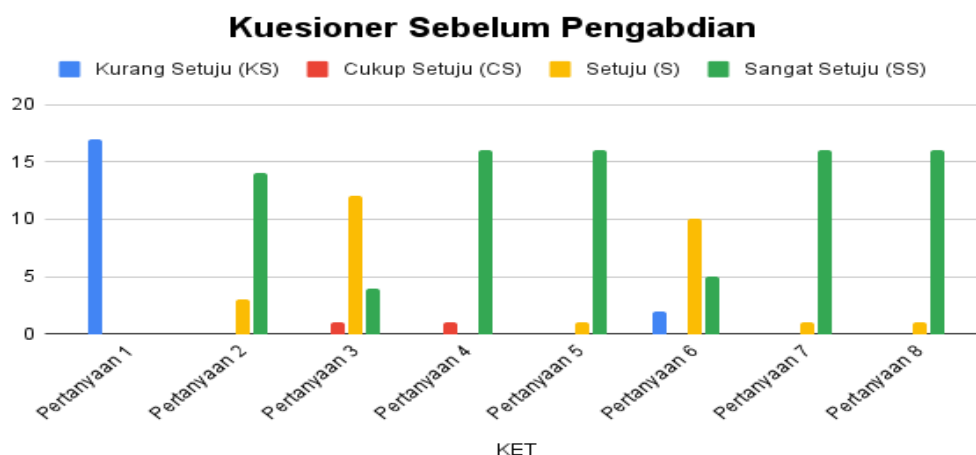
Informasi dan bahan yang diperoleh dari survei digunakan sebagai dasar untuk membuat isi situs web. Tim merancang tata letak dan desain yang menarik dan informatif untuk situs web promosi. Setelah penyelesaian, situs web diperkenalkan dan diuji untuk memastikan bahwa pengguna dapat mengaksesnya dengan mudah dan memiliki kualitas yang baik.

6) Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengasesemen bagaimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan terutama dalam sosialisasi kesadaran kebersihan lingkungan.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dari Februari hingga Mei 2024. Kegiatan ini mencakup berbagai kegiatan di Pantai Markoni, Balikpapan. Kegiatan diawali dengan survei kebutuhan pada lokasi pengabdian kepada masyarakat untuk menemukan tempat yang membutuhkan solusi, yang mengarahkan kelompok ke Pantai Markoni, sebuah tempat wisata yang dikelola oleh warga RT.01 Damai. Dilanjutkan dengan survei untuk mengetahui kebutuhan/permasalahan apa yang harus diselesaikan di Pantai Markoni. Survei dilakukan dengan membuat kuesioner untuk diberikan kepada warga sekitar Pantai Markoni. Hasil dari pengisian kuesioner dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 1. Kuesioner Sebelum Pengabdian

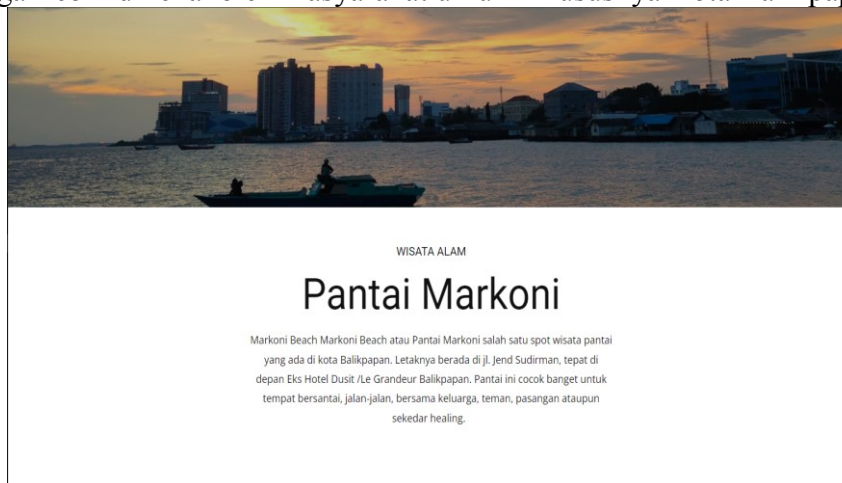


Dari Gambar diatas dapat disimpulkan bahwa di Pantai Markoni belum terdapat website sebagai media promosi untuk itu dibutuhkannya website promosi untuk meningkatkan daya tarik wisata Pantai Markoni, Kondisi kebersihan pantai masih menjadi masalah karena kurangnya tempat sampah di beberapa titik serta kurangnya kesadaran pengunjung untuk menjaga kebersihan pantai. Untuk itu perlu diadakannya beberapa tempat sampah, susur pantai dan juga sosialisasi mengenai kebersihan lingkungan di Pantai Markoni. Pada tahap pembukaan pengabdian masyarakat, kelompok memaparkan program kerja kepada 38 warga RT.01 Damai. Salah satu program utama adalah pembuatan website untuk branding Pantai Markoni, di mana desain website dan pengumpulan bahan pendukung seperti foto dan video dilakukan untuk memperkenalkan keindahan pantai tersebut kepada masyarakat luas. Dokumentasi kegiatan pembukaan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 2. Dokumentasi Pembukaan Pengabdian

Pada tahap awal pembuatan website dilakukan perancangan terkait desain website branding Pantai Markoni sekaligus pengumpulan bahan pendukung seperti foto atau video di Pantai Markoni. Pengumpulan bahan pendukung ini dilakukan pada siang hingga sore hari karena Pantai Markoni memiliki potensi yang tinggi sebagai tempat wisata karena keindahan alamnya di sore hari. Pembuatan website ini dilakukan agar dapat menjadi media branding Pantai Markoni agar lebih dikenal oleh masyarakat umum khususnya Kota Balikpapan.



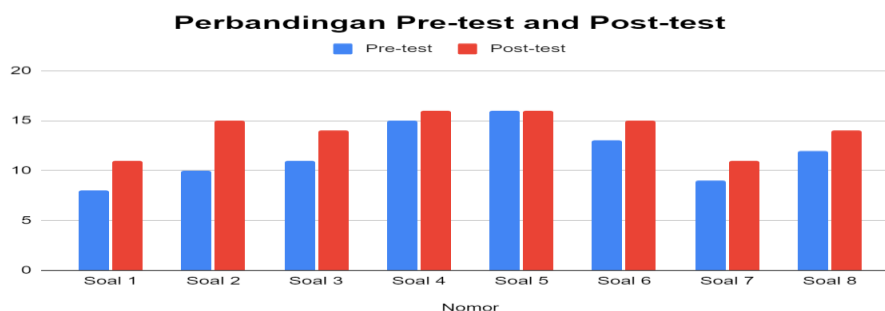
Gambar 3. Dokumentasi Homepage Website

Selain itu, pengadaan tempat sampah di beberapa titik pantai dilakukan untuk mengurangi masalah sampah yang berserakan, disertai dengan kegiatan susur pantai bersama warga untuk membersihkan dan menjaga ekosistem pantai. Kegiatan susur pantai terbukti efektif sebagai salah satu cara untuk mengurangi sampah di pantai (Adnyani, et al., 2019; Muliadi, et al., 2022).

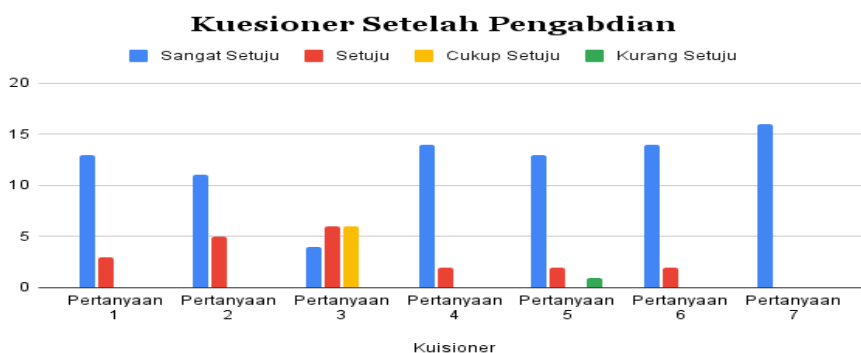


Gambar 4. Susur Pantai

Sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan juga dilakukan, di mana hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman warga setelah sosialisasi mengenai kesadaran kebersihan lingkungan. Kegiatan penutupan pengabdian melibatkan penyerahan plakat dan tempat sampah kepada warga, serta pemaparan website yang telah dibuat. Umpan balik dari warga melalui kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat merasa puas dengan kegiatan yang diadakan oleh kelompok pengabdian. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan kontribusi positif bagi Pantai Markoni dan masyarakat sekitarnya.



Gambar 5. Perbandingan Pretest dan Posttest



Gambar 4. Perbandingan Pretest dan Posttest

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test. Hal ini menandakan bahwa materi sosialisasi kesadaran kebersihan lingkungan dapat dipahami dengan baik oleh peserta sosialisasi. Kemudian pada Gambar 7 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat merasa puas atas segala kegiatan yang diadakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini.

Adapun bentuk tindak lanjut agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkesinambungan maka dapat dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut: (1) Susur pantai secara rutin oleh tim pengabdian kepada masyarakat dan warga sekitar Pantai Markoni setiap pertengahan bulan; (2) Pembaharuan konten di website secara berkala, seperti acara, promosi,



foto terbaru, dan testimoni pengunjung.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah terciptanya media website sebagai branding Pantai Markoni Balikpapan. Hal ini dapat meningkatkan pengunjung Pantai Markoni. Disamping itu, sosialisasi dapat meningkatnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya mengolah sampah dan menjaga kebersihan lingkungan di area wisata. Diharapkan dengan hasil kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Saran

Adapun saran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a) Bagi masyarakat

- Jaga Kebersihan Pantai: Buang sampah pada tempatnya, pilah sampah sesuai jenisnya, dan jangan meninggalkan sampah di pantai. Partisipasi aktif dalam kegiatan susur pantai dan bersih-bersih pantai juga sangat dianjurkan.
- Dukung Upaya Pelestarian Lingkungan: Terapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
- Promosikan Pantai Markoni: Bagikan pengalaman positif Anda di Pantai Markoni melalui media sosial, ajak teman dan keluarga untuk berkunjung, dan berikan ulasan positif di website atau platform pariwisata.

b) Bagi Pengelola Pantai Markoni

- Pemeliharaan Fasilitas: Lakukan pemeliharaan rutin terhadap fasilitas pantai, seperti tempat sampah, toilet, area parkir, dan fasilitas lainnya. Pastikan fasilitas selalu bersih, berfungsi dengan baik, dan aman digunakan.
- Pengelolaan Sampah yang Efektif: Tingkatkan sistem pengelolaan sampah, termasuk penambahan tempat sampah, pemilahan sampah, dan pengolahan sampah yang ramah lingkungan. Libatkan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah.
- Promosi dan Pemasaran: Promosikan Pantai Markoni secara online dan offline. Manfaatkan media sosial, website, brosur, atau kerjasama dengan agen perjalanan. Tampilkan keindahan pantai, kegiatan menarik, dan keunikan Pantai Markoni untuk menarik lebih banyak pengunjung.
- Kolaborasi dengan Stakeholder: Jalin kerjasama dengan pemerintah, pelaku usaha pariwisata, lembaga swadaya masyarakat, dan pihak terkait lainnya untuk mengembangkan Pantai Markoni secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan atas dukungan dan pendanaan yang diberikan melalui Program PMMD 2024.

Daftar Pustaka

Adnyani, L. P., Harahap, R. G., Wulandari, A. I., & Dianiswara, A. (2019). Peduli Budi di Hari Bumi: Pembersihan Sampah di Pantai Auri Sepinggian Balikpapan Selatan. In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SEPAKAT) (Vol. 1).



- Aliviyanti, D., Kasitowati, R. D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M. A., ... & Dewi, C. S. U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*, 119-129.
- Ayuningtyas, A., Indrianingsih, Y., & Mauidzoh, U. (2020). Optimalisasi Pengenalan Produk Unggulan Desa Melalui Pelatihan Website Promosi Kecamatan Patuk Gunungkidul. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 490-495. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/3782/2327>
- Dewi, K., Angligan, I. G. K. H., & Mahardika, I. M. N. O. (2023). Strategi Meningkatkan Peran Media Sosial Dalam Membranding Destinasi Wisata Sebagai Media Pemasaran. *WAISYA : JURNAL EKONOMI*, 2(1), 1-11. <https://e-journal.iahngdepudja.ac.id/index.php/JW/article/download/923/470>
- Hastanti, R. P., Purnama, B. E., & Wardati, I. U. (2015). Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan. *Jurnal Bianglala Informatika*, 3(2), 1-9.
- Iroth, J. M., Tambahani, J., & Parinsi, M. (2021). Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Moinit Berbasis Media Online Di Desa Tawaang Kabupaten Minahasa Selatan. *iSmartEdu: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 55-62. <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/ismartedu>
- Jonathan, W., & Lestari, S. (2015). Sistem Informasi UKM Berbasis Website Pada Desa Sumber Jaya. *Sistem Informasi UKM Berbasis Website Pada Desa Sumber Jaya*, 1(1), 1-16.
- Josi, A. (2016). Implementasi Framework Bootstrap pada Website STMIK Prabumulih. *Jurnal Manajemen dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*, 20(2), 1-4.
- Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Pembangunan Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jurnal Teknologi Informasi Mura*, 9(1), 50-57. <https://doi.org/10.32767/jti.v9i1.108>
- Muliadi, M., Helena, S., Kushadiwijayanto, A. K., Nurrahman, Y., Nurdiansyah, S. I., & Prayitno, D. I. (2022). Pengolahan Sampah Berbasis Limbah Pantai di Pulau Lemukutan. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks*, 10(1), 71-81.
- Pramita, R., Simanjuntak, R., & Gustianta, E. (2019). Program Kegiatan Kepedulian Lingkungan Pesisir Di Pantai Monpera Balikpapan Dalam Rangka Menciptakan Kesadaran Terhadap Kebersihan Lingkungan Sebagai Bentuk Pengabdian Terhadap Masyarakat. *RESEARCH LEMBARAN PUBLIKASI ILMIAH*, 2(2), 1-6. <https://ojsuntri.web.id/index.php/RESEARCH/article/view/14/6>
- Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kuliner. *JUSIKOM PRIMA (Jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima)*, 1(2), 44-47. <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php?journal=JUSIKOM>
- Sudianto, A. (2018). Penerapan Website Sebagai Sarana Promosi Wisata Budaya pada Kabupaten Lombok Timur. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 1(1), 11-17. <https://doi.org/10.29408/jit.v1i1.878>
- Supriyanta, & Nisa, K. (2015). Perancangan Website Desa Wisata Karangrejo Sebagai Media Informasi Dan Promosi. *Jurnal Bianglala Informatika*, 3(1), 35-40. lppm3.bsi.ac.id/jurnal
- Wibowo, A., & Idris, A. (2017). Strategi Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan. *Jurnal Administrative Reform*, 3(3), 327-340.